

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. “metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan” (Sugiyono, 2015:35-36). Menurut Ratna dkk (2021:10) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terancang secara sistematis untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan kemudian diteliti mengikuti sistematika penelitian tersebut. Sandu dan Ali (2015:19) salah satu metode penelitian ilmiah yang terstruktur antara variabel, fenomena serta pengaruhnya adalah penelitian kuantitatif. Jadi, penelitian kuantitatif adalah sebuah metode yang dapat menunjukkan hubungan dari hipotesis penelitian yang terancang sistematis sesuai sistematika ilmiah.

3.2 Objek penelitian

Objek penelian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur Sektor makan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan mengakses melalui website www.idx.co.id. Adapun objek penelitian ini adalah variabel independen yaitu likuiditas(X_1), umur perusahaan (X_2), ukuran perusahaan (X_3) terhadap variabel independen (Y) struktur modal.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data dimana pengumpul data tidak bisa mendapatkan data secara langsung (Sugiyono, 2018:33). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis disusun dalam arsip yang dipublikasikan. Berdasarkan waktu pengumpulan data maka, penelitian ini menggunakan data time series cross section atau polling data yaitu data yang dikumpulkan dari 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data eksternal, karena data yang digunakan berupa laporan keuangan yang tidak didapatkan secara langsung melainkan dari Bursa Efek Indonesia yang di peroleh dari web www.idx.co.id. penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2019-2021.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:148). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi yang menjadi perwakilan objek penelitian (Paramita et al., 2021:60). Tujuan dari adanya sampel untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data populasi yang dipandang dalam menetapkan sampel guna mempresentasikan data keseluruhan. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu metode jenis *non probability sampling*, berjenis *purposive sampling* yang bertujuan secara subyektif, dikatakan subjektif karena pemahaman peneliti dalam menentukan informasi yang diperlukan dalam sasaran khusus, harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan berbanding lurus dengan tujuan penelitian (Paramita et al.,2021:64). Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* didasarkan pada beberapa kriteria yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- b. Memiliki laporan keuangan yang lengkap mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021	30
2	Jumlah perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2021.	30

Sumber: www.idx.co.id

Berikut data perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini:.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garuda Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber data: www.idx.ac.id (tahun 2023)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data dokumentasi yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang di publikasikan pada akun resmi yang dimiliki oleh BEI, yaitu www.idx.co.id.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yang berupa Laporan Tahunan perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:57) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari banyak orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

a. Variabel Independen

Menurut Paramita et al., (2021:37) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik berpengaruh positif maupun negatif. Variabel independen atau juga disebut variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau pemicu munculnya variabel terikat (P. & Cahyaningrum, 2019:2-3). Jadi, dapat disimpulkan variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruh positif maupun negatif. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Likuiditas (X_1)
- 2) Umur Perusahaan (X_2)
- 3) Ukuran Perusahaan (X_3)

b. Variabel Dependen

Menurut I Made dan Ika (2019:3) menjelaskan bahwa variabel dependen yang disebut juga sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen merupakan variabel

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Ratna, dkk (2021:3) variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk menyelesaikannya.

Secara garis besar variabel dependen adalah variabel yang hakikatnya menjadi topik permasalahan peneliti, dimana variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat dari munculnya variabel bebas. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah struktur modal (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah konsep yang telah dibuat dengan begitu mempermudah peneliti menerapkan konsep akurat, karena dalam pemaknaan terdapat penciptaan logika dalam pembuatan hipotesis. Oleh karena itu, kesimpulan dari teori yang telah dijelaskan diatas, sebagai berikut.

a. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya (kewajiban jangka pendek). Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan membayar kembali semua kewajiban keuangan jangka pendek, artinya jika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo Darmawan (2020:59).

b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai berdirinya hingga waktu yang tidak terbatas (Bestivano,2013). Perusahaan yang telah lama berdiri telah memiliki kemampuan untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan kualitas dalam produksi dari pengalamannya, sehingga perusahaan akan lebih mampu menghasilkan laba (Yunietha & Palupi, 2017).

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dijelaskan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi menurut Jessie, J dan Triyani, Y (2022).

d. Struktur Modal

Struktur modal sebagai perimbangan ataupun perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang (modal asing) dengan modal sendiri, maksudnya yaitu berapa besar modal dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga dapat optimal (Olivia & Sunnarsih, 2020).

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penafsiran di dalam peneliti agar pihak yang berkepentingan dapat menelaah informasi yang akan disampaikan oleh peneliti. Berikut beberapa penjelasan dalam penelitian ini, antara lain;

- a. Likuiditas (X_1)
- b. Umur Perusahaan (X_2)
- c. Ukuran Perusahaan (X_3)
- d. Struktur Modal (Y)

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif memiliki kriteria instrumen yang berkaitan dengan efektivitas dan keandalan instrumen, dan kualitas pengumpulan data berkaitan

dengan keakuratan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan parameter variabel, maka instrumen yang disusun yaitu:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Likuiditas (X ₁)	<i>Current asset</i> <i>Current liabilities</i>	$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
Umur Perusahaan (X ₂)	Umur perusahaan	Age=Ln (Tahun IPO - Tahun pendirian perusahaan)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Total aset	Ukuran perusahaan= Ln (Total Assets)	Rasio
Struktur Modal (Y)	<i>Liabilities Equity</i>	$DER = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Equity}}$	Rasio

Sumber : www.idx.co.id

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat berbagai data, antara lain:

- Data berupa dokumen, meliputi: laporan dan ringkasan data keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI.
- Data pustaka bersumber dari: artikel penelitian terdahulu; buku, dan *website*.

3.8 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisa regresi berganda sebagai penyajian dan pengolahan guna untuk menguji dan menjelaskan hipotesis melalui perhitungan menggunakan uji statistik.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Kurniawan (2014:156) uji asumsi klasik adalah persyaratan yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda dengan berbasis *ordinary*

least square atau dapat disebut OLS. Beberapa uji asumsi yang umum digunakan dalam penelitian adalah: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan autokorelasi.

a. Pengujian Normalitas

Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita (Sarjono & Julianita 2013:53). Untuk melakukan uji normalitas ini, diperlukannya uji *kolmogorov Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, dengan beberapa ketentuan sebagai dasarnya (Kurniawan, 2014:157).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mencari sebuah korelasi yang tinggi antar variabel penelitian. Maka dari adanya tingkat korelasi yang tinggi dapat mengganggu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat cara untuk mengetahui tingkat korelasi dengan melihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*variance inflation factor*) (Kurniawan, 2014:157) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *tolerance* bernilai $> 0,10$, maka dapat disimpulkan adanya multikolinearitas, tetapi jika nilai *tolerance* $< 0,10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

- 2) Jika VIF bernilai 10,00, maka data yang diuji terindikasi multikolinearitas , namun jika nilai VIF < 10,00, maka dapat dikatakan data yang diuji terbebas dari multikolinearitas.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Kurniawan (2014:158) menjelaskan bahwa adanya heteroskedastisitas dilihat dari adanya pola tertentu yang terdapat dari garfik *scatter plot*. Uji ini bertujuan untuk membantu menganalisis adanya indikasi efisiensi antar variabel. Apabila pada hasil uji heteskedastisitas dalam penelitian ini terdapat titik-titik membentuk pola yang tersebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteskedastisitas.

d. Pengujian Autokorelasi

Kurniawan (2014:158) menyatakan bahwa autokorelasi merupakan penjelasan terkait adanya korelasi residual berdasarkan periode waktu dengan penelitian lainnya. Metode ini dilakukan untuk mencari dan menganalisis hubungan yang kuat antar semua data dalam penelitian. Autokorelasi pada penelitian ini di uji dengan menggunakan uji *Durbin-Waston* dalam peneliian. Adapun kriteria yang di tetapkan dalam pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Uji Autokorelasi

<i>Durbin - Waston</i>	Kesimpulan
> 2,91	Terjadi Autokorelasi
2,47 – 2,90	Tidak ada Simultan
1,55 – 2,46	Terbebas Autokorelasi
1,10 – 1,54	Tidak ada Simultan
< 1,10	Terjadi Autokorelasi

Sumber: Gunawan (2017:100)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu persamaan dari linier yang menggunakan variabel independen yang lebih dari satu (Kurniawan, 2014:194).

Persamaan linier dalam penelitian ini sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Variabel dependen berupa Struktur Modal

X : Variabel Independen

X1 : Variabel Likuiditas

X2 : Variabel Umur Perusahaan

X3 : Variabel Ukuran Perusahaan

a : Konstanta

e : *error*

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses dari membandingkan nilai sampel dari penelitian dengan nilai hipotesis dari populasi guna menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) (Algifari, 2015:77). Uji t digunakan bagaimana mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada variabel independen (X), yang dimana setiap variabel independen tersebut diuji secara individu apakah mempengaruhi variabel dependen dalam pembuktiannya.(Algifari, 2015:77-79). Penelitian ini menggunakan dua hipotesis yang diuji yaitu H_0 dan H_a , dimana H_0 proyeksi dari ukuran populasi. Untuk pembuktian benar atau salah dari pengujian H_0 adalah dengan pembuktian dari sampel yang diteliti. Sebaliknya, H_a dinyatakan benar

ketika H_0 telah terbukti salah. Berikut adalah cara untuk menggunakan uji t pada penelitian ini:

1) Menentukan Hipotesis

a) Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap struktur modal

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap struktur modal.

b) Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan umur perusahaan terhadap struktur modal

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan umur perusahaan terhadap struktur modal.

c) Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

2) Tingkat signifikan (α) dalam penelitian ini sebesar 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan,

a. jika hasil signifikansi bernilai $<0,05$ uji H_a diterima yang menandakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. jika $H_a > 0,05$ ditarik kesimpulan bahwasanya uji H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3) Kriteria Pengujian

- a. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ / $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ hipotesis disetujui.
 b. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak.

4) menentukan nilai t hitung dengan rumus

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien}}{\text{standard error}}$$

- 5) langkah terakhir yaitu dengan melakukan perbandingan t hitung dengan t tabel.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Widarjono(2015:17) Menyatakan apabila koefisien determinasi diperoleh hasil 1 atau mendekati 1, maka garis regresi yang dihasilkan semakin baik, namun jika garis regresi mendekati 0 maka regresinya dinyatakan kurang baik. Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independennya. Namun apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.